

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A., Roedy, S., dan Ninuk, H. 2013. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Lima Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Tiga Ketinggian Tempat. *J. Produksi Tanaman* 1(4), 342–352.
- Agus. 2009. *Melon*. Surakarta: Delta Media.
- Aisyah, N. 2011. Peningkatan Kualitas Buah Melon Organik melalui Pemberian Konsentrasi Giberelin. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Alfian, M. S., dan Heni, S. 2019. Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk Kalium pada Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis di BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Bul. Agrohorti* 7(1): 8-15.
- Amelina, D.A. 2017. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Kalium dan Konsentrasi Giberelin terhadap Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Annisa, P., dan Helfi, G. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair *Tithonia diversifolia*. *J. Prosiding Seminar Nasional*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Akbar, T., Suryadi, J., Rita, H., Dwi, F., dan Fiana, P. 2022. Respon Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis Melo* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pemangkasan Buah. *J. Agriculture* 17(1): 78-85.
- Ari, I.R. 2018. Pertumbuhan dan Produksi 2 Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemupukan Anorganik dan Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Astuti. 2007. *Budidaya Melon*. Jakarta selatan: AgroMedia Pustaka.
- Awliya, Nurrahman, dan Ni, M. L. E. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk P dan K dengan Dosis yang Berbeda terhadap Kualitas Buah Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek* 1(1): 48-56.
- Azzura, Bakhtiar, dan Nanda, M. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Pemangkasan Tunas Lateral terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah* 3(2): 1-8.
- Basuki, N., Ansuruddin, dan Sri, S. N. 2018. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Pop Supernasa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Agricultural Research J* 14(3): 69-78.
- Bazaz, H. A., Deffi, A., dan Koesriharti. 2022. Pengaruh Penjarangan Buah dan Pemupukan Kalium terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Kualitas Buah Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Produksi Tanaman* 10(7): 388-394.

- Badan Pusat Statistik (BPS) 2022. Produksi Tanaman Buah-buahan 2021. Badan Statistik Indonesia. Diakses dari <http://bps.go.id> pada tanggal 25 Juli 2022.
- Darwiyah, S., N. Rochman, dan Setyono. 2021. Produksi dan Kualitas Melon (*Cucumis melo* L.) Hidroponik Rakit Apung yang Diberi Nutrisi Kalium Berbeda. *J. Agronida* 7(2): 94-103.
- Daryono, B. S., S. D, Maryanto. 2018. *Keanekaragaman dan Potensi Sumber Daya Genetik Melon*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dewani, M .2000. Pengaruh Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Walet dan Wongsorejo. *J. Agrista* 12 (1): 18-23.
- Eka, A. Detik.com, Kisah Sukses Tenaga Medis Budidaya Melon Premium. Diakses dari <https://www.detik.com/bali> pada tanggal 21 Juni 2023.
- Ferdiansyah, B. 2022. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Kemanisan Buah Melon (*Cucumis melo* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Furoidah, N. 2018. Efektivitas Nutrisi AB mix terhadap Hasil Dua Varietas Melon. *Agritrop*, 16(1): 186-196.
- Ginting, A. P., Asil, B., dan Rosita, S. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *J. Agroekoteknologi* 5(4): 786-798.
- Harti, A. O. R., Ina, I., dan Acep, A. W. 2021. Pengujian Berbagai Formulasi Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Lahan Kering Masam. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* 9(2): 213-219.
- Imran, A. N. 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam dan Pemberian Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) Bio-Slurry terhadap Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Agrotan* 3(1): 18-31.
- Isfa'ni, N., Tundjung, T., Handayani, Yulianti, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh Pemberian Senyawa KCL terhadap Pertumbuhan Kecambah Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *J. Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati* 5(1): 11-18.
- Kamaratih, D., dan Ritawati. 2020. Pengaruh Pupuk KCl dan KNO₃ terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon Hibrida (*Cucumis melo* L.). *J. Hortuscoler* 1(2): 48-55.
- Koentjoro, Y. 2012. Efektifitas Model Pemangkasan dan Pemberian Pupuk Majemuk terhadap Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Online Agroteknologi* 1(1): 9- 17.

- Kristianingsih, I.D. 2010. *Produksi Benih Melon (Cucumis melo L.) Unggul di Multi Global Agrindo (Mga), Karangpandan Karanganyar*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Langobiri, C. S., Ketut, I. I., dan Anak, A. N. M. W. 2019. Respon Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) terhadap Waktu Pemangkasan Tunas dan Interval Pemberian Urine Kelinci. *Gema Agro* 24(1): 09-16.
- Lester, G. E., Jifon, J. L., and Makus, D. J. 2010. Impact of Potassium Nutrition on Postharvest Fruit Quality: Melon (*Cucumis melo L.*) Case Study. *J. Plant and Soil* 335(1): 117-131.
- Lisbun, Y. 2022. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*) yang Diaplikasikan Pupuk Npk Dan Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Mahardian, F. 2022. Pengaruh POC Sabut Kelapa dan Pupuk Daun Grow More terhadap Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo, L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.
- Magfirotunnisak, N. 2018. *Budidaya Melon*. Sukoharjo: CV. Graha Printama Selaras
- Margianasari. 2012. *Bertanam Melon Eksklusif dalam Pot*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Maulani, N.W. 2019. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Organik dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) Varietas Madesta F1. *J. Agrotek* 6(2): 59-76.
- Mayang, G.G. 2018. Pengaruh Dosis Kalium dan Jumlah Cabang terhadap Hasil dan Kualitas Buah Semangka (*Citrullus vulgaris scard*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Munthe, Y. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) terhadap Pemberian Kompos Ampas Tebu dan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan
- Nurlela, dan Muhammad Anshar. 2021. Pengaruh Lama Waktu Pemberian Air Irigasi dan Dosis Pupuk KNO₃ terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). *J. Agrotek* 9 (5): 1183 – 1192.
- Nurpanjawi, L., Nur, R., Eni, I., dan Zuhud, R. 2020. Kelayakan Usahatani Melon Di Desa Kasreman, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu*.
- Novizan 2012. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Parmila, P., Jhon, H.P., dan Luh, S. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Petroganik dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Semangka (*Citrullus vulgaris* SCHARD). *Agricultural Journal* 2(1): 37-45.

- Putra, A.S. 2014. Respon beberapa Varietas dan Dosis Pupuk KCL terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Meulaboh. Aceh Barat.
- Pradana, G. B. A., Titiek, I dan Nur, E.S. 2015. Kajian Kombinasi Pupuk Fosfor dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L. moench). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(6): 464-474.
- Prasetyo, D., Nurul, H., dan Tri, A. 2018. Sistem Diagnosis Penyakit Tanaman Melon Menggunakan Metode *Dempster-Shafer*. *J. Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2(11): 4532-4538.
- Prasetyo, D. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Pemberian Bokashi Kulit Nenas dan POC Daun Lamtoro. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prayoda, R., Juhriah, Z. Hasyim dan S. Suhadiyah. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon *Cucumis melo* L. Var. Action dengan Aplikasi Vermikompos Padat. Jurusan Biologi Fakultas MIPA. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rahma, S., Burhanuddin, R., dan Muh, J. 2019. Peningkatan Unsur Hara Kalium dalam Tanah Melalui Aplikasi POC Batang Pisang dan Sabut Kelapa. *J. Ecosolum* 8(2): 74-85.
- Ramadani, T., Jumini, dan Nurhayati. 2022. Pengaruh Dosis Kompos dan KNO₃ terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 7(1): 1-8.
- Rosyidah, A. 2016. Respon Pemberian Pupuk Kalium terhadap Ketahanan Penyakit Layu Bakteri dan Karakter Agronomi pada Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Seminar Nasional*. Universitas Islam Malang.
- Safuan, L.O., dan Andi, B. 2012. Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Agroteknos* 2(2): 69-7.
- Sesanti, R.N., Sismanto, dan Hidayat, H. 2018. Peranan Pusat Produksi Melon Hidroponik Bagi Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 159 – 165
- Simanungkalit, P., Jasmani, G., dan Toga, S. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *J. Online Agroteknologi* 1 (2): 238-248.
- Siregar, S.R., Erita, H., dan Mardhiah, H. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) akibat Pemangkasan dan Pengaturan Jumlah Bakal Buah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah* 4(1): 202-209.
- Sobir, F & Siregar, D. 2010. *Budidaya Melon Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Sumartono, G. H., Etik, W. T., dan Prita, S. 2017. Kajian Adaptasi Tiga Varietas Melon dan Pemberian Pupuk Organik Cair ke Dataran Rendah terhadap Hasil. *J. Ilmu-ilmu Pertanian* 24(1): 30-40.
- Sutrisno dan A. Wijanarko. 2017. *Respon Tanaman Kedelai terhadap Waktu Pemangkasan Pucuk*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Susilo, D. E. H. 2015. Identifikasi Nilai Konstanta Bentuk Daun untuk Pengukuran Luas Daun Metode Panjang Kali Lebar pada Tanaman Hortikultura di Tanah Gambut. *Anterior Jurnal* 14(2): 139–146.
- Tripama, Bagus .2008. Pengaruh Pemangkasan Cabang dan Pengolahan Tanah Coklakan terhadap Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris Schard*) Varietas *Black sweet* dengan Sistem Tanam Baris Ganda. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Widitya, L. M., Sudarto, Aditra, N.P., dan Dwi, O. 2018. Estimasi Kandungan Unsur Hara Kalium dan Magnesium pada Tanaman Nanas (*Ananas Comosus* (L) Merr.) menggunakan Unmanned Aerial Vehicle (Uav) Di Pt. Great Giant Pineapple. *J. Tanah dan Sumberdaya Lahan* 5(2): 979-989.
- Wirajaya, A.A. N. M., dan I Gusti, U. 2020. Penambahan NPK pada Pupuk Kandang Kelinci Padat Terfermentasi dan Jumlah Tunas yang Dipangkas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Denpasar: Warmadewa Press.
- Yahyan, W., dan Muhammad, I. A. S. 2020. Pemilihan Pupuk pada Tanaman Padi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Panen dengan Menggunakan Metode *Analitical Hierarchy Proses*. *Teknik Journal* 3(2): 173- 177.
- Zulyana, U .2011. Respon Ketimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap Pemberian Kombinasi Dosis dan Macam Bentuk Kotoran Sapi di Getasan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

LAMPIRAN

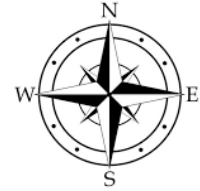
Tabel Lampiran 1. Deskripsi varietas golden melon alisha F1

Deskripsi Varietas Golden Melon Alisha F1	
Asal	: Dalam Negeri
Golongan varietas	: Hibrida F1
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Bentuk bunga	: Terompet
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna kepala putik	: Hijau muda
Warna benang sari	: Hijau kekuningan
Umur mulai berbunga	: 23-24 HST
Umur panen	: 68-72 HST
Bentuk buah	: Oval
Warna kulit buah	: Kuning emas
Tipe kulit buah	: Tidak berjaring
Warna daging buah	: Orange
Rasa daging buah	: Manis
Kemampuan berbuah	: 2-4 buah/tanaman
Bobot per buah (g)	: 2180-2440/buah
Daya simpan buah	: 14 hari setelah panen
Potensi hasil	: 49-54 ton/ha
Kadar gula	: 12 – 16 °brix
Keunggulan	: Tahan virus gemini
Wilayah adaptasi	: Dataran rendah
Peneliti	: PT. East West Seed Indonesia

Sumber : <https://www.panahmerah.id/product/alisha>

Gambar Lampiran 1. Denah penelitian

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
k2p1	k1p2	k3p2
k0p0	k3p1	k1p1
k3p2	k0p0	k0p2
k1p1	k2p2	k2p0
k0p2	k1p1	k0p1
k3p0	k3p2	k3p1
k2p2	k2p0	k0p0
k1p0	k0p1	k2p1
k0p1	k1p0	k1p2
k2p0	k3p0	k2p2
k1p2	k2p1	k1p0
k3p1	k0p2	k3p0



Keterangan :

k0 = Kontrol

p0 = tanpa pemangkasan

k1 = 2,6 g/tanaman

p1 = pemangkasan cabang sampai daun ke 3

k2 = 5,3 g/tanaman

p2 = pemangkasan cabang sampai daun ke 6

k3 = 7,9 g/tanaman

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C												
	PH		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						(HCL 25%)		
	H ₂ O	KCL	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O
		 %			-ppm- (cmol (+)kg-1)						%	mg100g ⁻¹	
1	5,95	-	1,57	0,11	14		10,41	-	-	0,26	-	-	18,91	26,49	-

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis trichokompos

Sampel	pH H ₂ O	Terhadap Contoh Kering 105°C					
		Bahan Organik			HNO ₃ ; HClO ₄		
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P	K
	 % %	
1	6,72	18,35	1,17	16	36,32	0,78	0,77

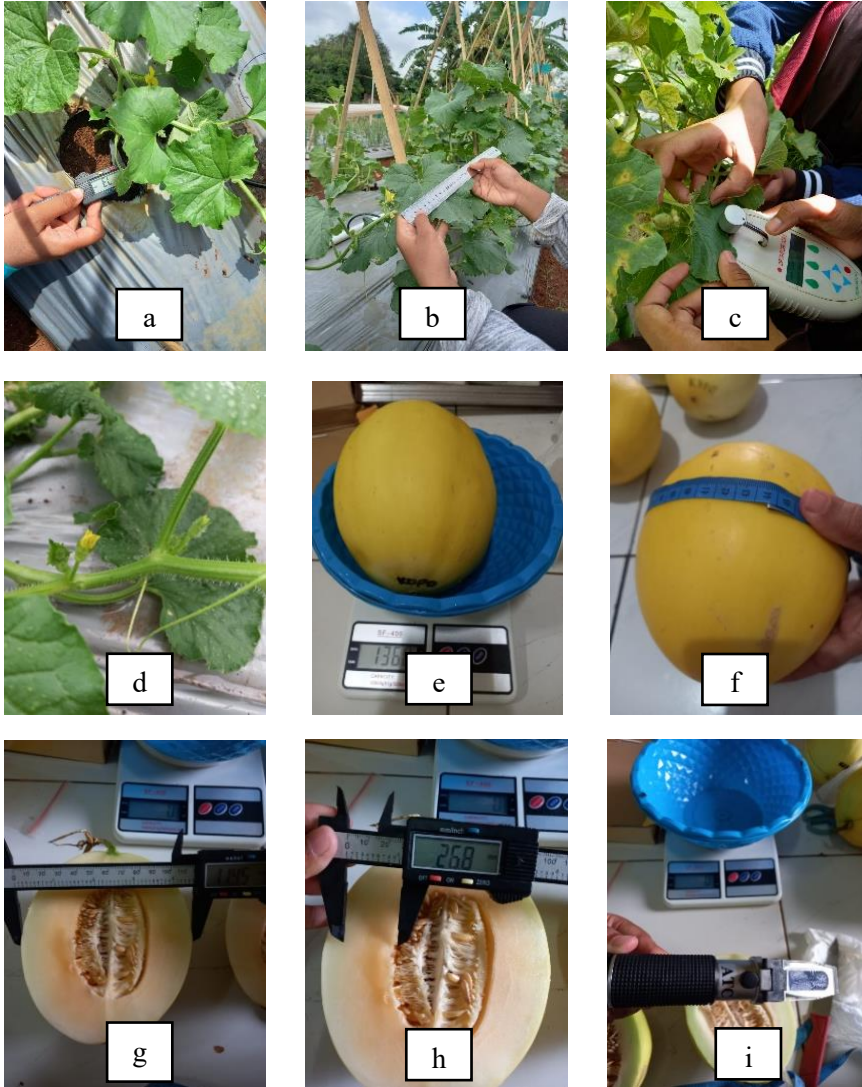
Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan penelitian



Keterangan : (a) pengolahan lahan, (b) pembuatan bedengan, (c) pemasangan mulsa, (d) pembuatan lubang tanam dan jarak tanam, (e) pemberian pupuk dasar, (f) perendaman benih, (g) pemeraman benih, (h) penanaman, (i) penyiraman, (j) pemupukan kalium, (k) pemasangan ajir, (l) pemangkasan tunas, (m) pengikatan batang melon pada ajir, (n) pengikatan buah, (o) penyemprotan pestisida, dan (p) pemanenan.

Gambar Lampiran 3. Proses pengamatan parameter

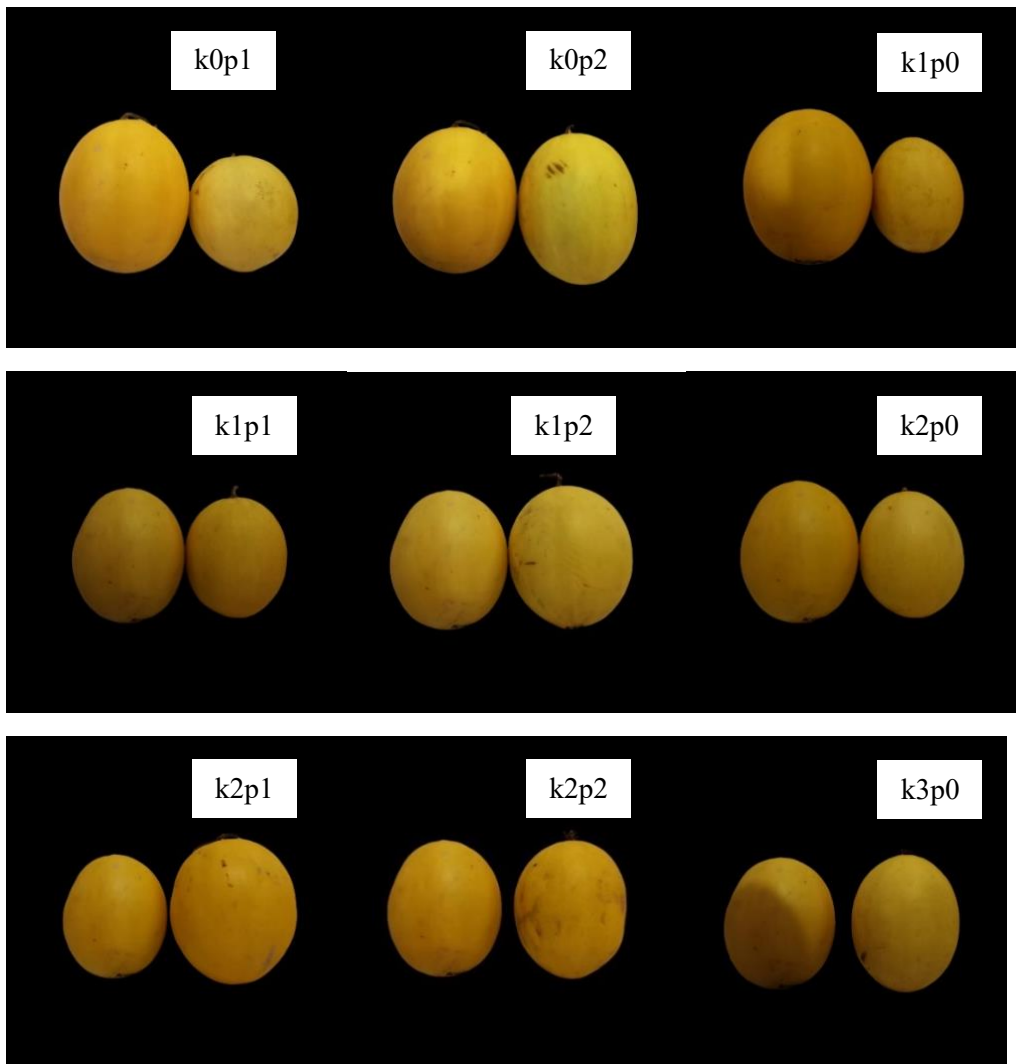


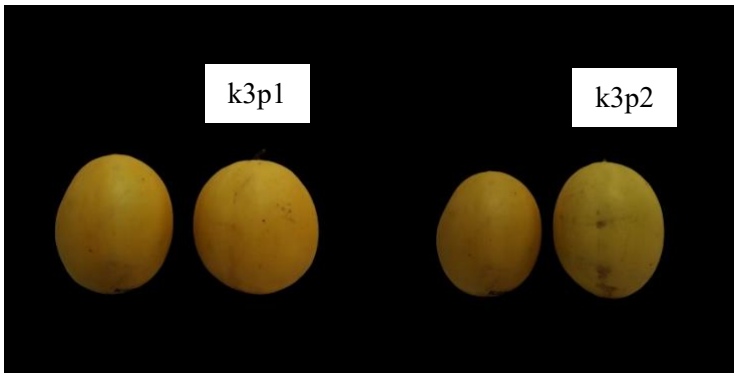
Keterangan : (a) pengukuran diameter batang, (b) pengukuran luas daun, (c) pengukuran klorofil daun, (d) waktu pembungaan, (e) menimbang berat buah, (f) pengukuran lingkar buah, (g) pengukuran diameter buah, (h) pengukuran tebal daging buah, dan (i) pengukuran brix

Gambar Lampiran 4. Tampilan fisik buah melon pada tiap kombinasi perlakuan



Gambar Lampiran 5. Perbandingan tampak luar k0p0 (kontrol) dengan setiap kombinasi perlakuan





Tabel Lampiran 4a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 14 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	4,45	4,70	4,68	13,83	4,61
k0p1	3,58	4,23	4,00	11,81	3,94
k0p2	3,98	4,58	4,20	12,76	4,25
k1p0	3,23	4,50	3,68	11,41	3,80
k1p1	3,80	4,43	4,48	12,71	4,24
k1p2	3,53	3,85	4,35	11,73	3,91
k2p0	3,20	5,00	4,18	12,38	4,13
k2p1	4,20	4,15	4,03	12,38	4,13
k2p2	3,20	3,90	4,48	11,58	3,86
k3p0	3,38	3,73	4,10	11,21	3,74
k3p1	3,33	4,58	4,83	12,74	4,25
k3p2	4,18	4,88	4,20	13,26	4,42
Jumlah	44,06	52,53	51,21	147,8	4,11

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 14 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3	1,37	13,76**	3,44	5,72
Perlakuan	11	2,3	0,21	1,66 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	0,42	0,14	1,11 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	0,03	0,01	0,11 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	1,86	0,31	2,46 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2,77	0,13			
Total	35	8,53				

KK = 8,64%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 28 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	7,03	7,40	7,68	22,11	7,37
k0p1	5,30	7,03	7,25	19,58	6,53
k0p2	5,28	7,33	7,03	19,64	6,55
k1p0	5,50	7,03	6,90	19,43	6,48
k1p1	6,38	7,15	7,45	20,98	6,99
k1p2	6,03	6,95	6,98	19,96	6,65
k2p0	5,80	8,50	7,15	21,45	7,15
k2p1	6,98	6,78	6,45	20,21	6,74
k2p2	5,73	6,98	6,83	19,54	6,51
k3p0	6,05	6,43	6,95	19,43	6,48
k3p1	6,15	7,43	7,03	20,61	6,87
k3p2	6,58	8,28	6,65	21,51	7,17
Jumlah	72,81	87,29	84,35	244,45	6,79

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon umur 28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	10	4,88	19,01**	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,24	0,29	1,15 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	0,09	0,03	0,12 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	0,13	0,07	0,26 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	3,02	0,50	1,96 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	5,65	0,26			
Total	35	18,66				

KK = 7,46%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 42 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	9,45	9,27	9,67	28,39	9,46
k0p1	8,32	8,45	8,72	25,49	8,50
k0p2	8,35	9,27	9,05	26,67	8,89
k1p0	9,02	9,55	8,00	26,57	8,86
k1p1	9,05	8,40	9,15	26,6	8,87
k1p2	9,10	9,10	7,75	25,95	8,65
k2p0	9,25	9,32	8,90	27,47	9,16
k2p1	9,30	8,97	8,02	26,29	8,76
k2p2	8,80	8,70	9,00	26,5	8,83
k3p0	9,00	8,47	8,10	25,57	8,52
k3p1	9,17	8,70	9,12	26,99	9,00
k3p2	8,50	9,15	10,12	27,77	9,26
Jumlah	107,31	107,35	105,6	320,26	8,90

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0	0,08	0,30 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	2,74	0,25	0,89 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	0,14	0,05	0,16 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	0,29	0,15	0,52 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	2,31	0,39	1,38 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	6,15	0,28			
Total	35	9,05				

KK = 5,94%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata umur berbunga tanaman melon (hari)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	24	23	25	71,80	23,93
k0p1	25	24	24	72,90	24,30
k0p2	24	23	24	70,30	23,43
k1p0	25	24	23	71,30	23,77
k1p1	24	22	24	69,60	23,20
k1p2	25	24	24	72,30	24,10
k2p0	25	23	25	73,10	24,37
k2p1	23	24	25	71,60	23,87
k2p2	24	21	24	69,10	23,03
k3p0	24	26	22	72,10	24,03
k3p1	24	22	22	68,30	22,77
k3p2	23	21	26	69,30	23,10
Jumlah	289,8	276,1	285,8	851,70	23,66

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam umur berbunga tanaman melon (hari)

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	8	4,14	3,67*	3,44	5,72
Perlakuan	11	9,41	0,86	0,76 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	1,73	0,58	0,51 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	2,50	1,25	1,11 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	5,18	0,86	0,77 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	24,82	1,13			
Total	35	42,51				

KK = 4,49%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata rasio bunga jantan dan betina tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	0,47	0,41	0,54	1,42	0,47
k0p1	0,42	0,43	0,42	1,27	0,42
k0p2	0,41	0,36	0,44	1,21	0,40
k1p0	0,37	0,53	0,41	1,31	0,44
k1p1	0,49	0,48	0,49	1,46	0,49
k1p2	0,55	0,51	0,5	1,56	0,52
k2p0	0,43	0,48	0,5	1,41	0,47
k2p1	0,59	0,55	0,51	1,65	0,55
k2p2	0,48	0,45	0,5	1,43	0,48
k3p0	0,52	0,4	0,53	1,45	0,48
k3p1	0,52	0,44	0,47	1,43	0,48
k3p2	0,54	0,44	0,4	1,38	0,46
Jumlah	5,79	5,48	5,71	16,98	0,47

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rasio bunga jantan dan betina tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0	0,00	0,88 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,05	0,00	1,92 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	0,02	0,01	2,81 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	0,00	0,00	0,57 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	0,03	0,00	1,92 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,05	0,00			
Total	35	0,11				

KK = 11,24%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata luas daun ke 7 tanaman melon umur 42 HST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	149,43	186,21	205,51	541,15	180,38
k0p1	110,24	282,74	246,26	639,25	213,08
k0p2	165,55	256,62	228,66	650,82	216,94
k1p0	130,77	203,22	187,56	521,54	173,85
k1p1	204,75	239,43	261,13	705,30	235,10
k1p2	159,25	210,69	204,40	574,34	191,45
k2p0	128,95	217,35	226,02	572,32	190,77
k2p1	175,46	213,14	180,31	568,90	189,63
k2p2	172,98	267,26	203,77	644,01	214,67
k3p0	172,08	168,64	174,80	515,51	171,84
k3p1	178,27	197,82	196,57	572,65	190,88
k3p2	195,82	223,73	244,24	663,79	221,26
Jumlah	1943,54	2666,83	2559,20	7169,57	199,15

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam luas daun ke 7 tanaman melon umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	25382	12691,13	17,57**	3,44	5,72
Perlakuan	11	13678,94	1243,54	1,72 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	363,48	121,16	0,17 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	7251,73	3625,87	5,02*	3,44	5,72
k*p	6	6063,72	1010,62	1,40 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	15894,06	722,46			
Total	35	54955,25				

KK = 13,50%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata luas daun ke 9 tanaman melon umur 42 HST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	211,43	207,42	179,31	598,15	199,38
k0p1	126,71	296,20	259,41	682,32	227,44
k0p2	191,30	265,97	252,71	709,98	236,66
k1p0	162,61	227,22	217,07	606,90	202,30
k1p1	217,53	246,05	267,28	730,86	243,62
k1p2	138,01	252,68	200,35	591,03	197,01
k2p0	122,83	262,08	234,96	619,87	206,62
k2p1	200,41	244,52	221,10	666,03	222,01
k2p2	190,89	272,06	196,79	659,75	219,92
k3p0	184,44	190,59	204,10	579,13	193,04
k3p1	149,94	214,33	214,19	578,46	192,82
k3p2	241,71	266,40	254,63	762,73	254,24
Jumlah	2137,80	2945,50	2701,91	7785,21	216,26

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam luas daun ke 9 tanaman melon umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	28609	14304,51	15,31 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan	11	14431,25	1311,93	1,40 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	325,60	108,53	0,12 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	4741,55	2370,77	2,54 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	9364,10	1560,68	1,67 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2055974	934,53			
Total	35	63600,01				

KK = 14,14%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata luas daun ke-11 tanaman melon umur 42 HST (cm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	214,38	214,93	210,92	640,22	213,41
k0p1	162,82	280,34	258,09	701,26	233,75
k0p2	245,77	309,54	283,40	838,72	279,57
k1p0	151,71	209,75	199,86	561,32	187,11
k1p1	245,78	214,48	250,40	710,66	236,89
k1p2	72,55	269,52	212,16	554,23	184,74
k2p0	92,70	262,77	217,19	572,66	190,89
k2p1	250,61	250,48	248,08	749,16	249,72
k2p2	180,82	290,20	215,45	686,47	228,82
k3p0	180,47	159,77	198,48	538,72	179,57
k3p1	114,10	180,19	244,92	539,21	179,74
k3p2	238,97	312,70	289,69	841,37	280,46
Jumlah	2150,69	2954,68	2828,64	7934,01	220,39

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam luas daun ke-11 tanaman melon umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	31164	15581,96	9,57**	3,44	5,72
Perlakuan	11	45325,97	4120,54	2,53*	2,26	3,18
k	3	7573,87	2524,62	1,55 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	15782,52	7891,26	4,85*	3,44	5,72
k*p	6	21969,58	3661,60	2,25 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	35821,22	1628,24			
Total	35	112311,11				

KK = 18,3%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	35,90	40,70	34,00	110,60	36,87
k0p1	38,00	40,20	39,30	117,50	39,17
k0p2	39,20	38,10	36,20	113,50	37,83
k1p0	39,80	36,20	37,40	113,40	37,80
k1p1	38,20	37,50	38,70	114,40	38,13
k1p2	32,60	32,70	32,00	97,30	32,43
k2p0	35,70	33,40	44,50	113,60	37,87
k2p1	39,60	40,80	36,30	116,70	38,90
k2p2	39,60	36,60	39,10	115,30	38,43
k3p0	39,70	38,40	33,40	111,50	37,17
k3p1	38,20	57,20	38,20	133,60	44,53
k3p2	41,90	43,10	43,60	128,60	42,87
Jumlah	458,40	474,90	452,70	1386,00	38,50

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	22	11,08	0,67 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	296,39	26,94	1,62 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	135,85	45,28	2,73 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	52,31	26,16	1,57 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	108,23	18,04	1,09 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	365,47	16,61			
Total	35	648,02				

KK = 10,6%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	30,80	34,60	36,30	101,70	33,90
k0p1	40,50	36,20	38,30	115,00	38,33
k0p2	39,90	33,30	37,90	111,10	37,03
k1p0	39,50	39,80	40,60	119,90	39,97
k1p1	40,00	31,70	31,60	103,30	34,43
k1p2	35,20	33,30	35,10	103,60	34,53
k2p0	32,60	34,60	35,60	102,80	34,27
k2p1	36,30	33,90	32,20	102,40	34,13
k2p2	35,10	35,00	36,70	106,80	35,60
k3p0	34,20	35,00	36,20	105,40	35,13
k3p1	33,60	34,10	35,40	103,10	34,37
k3p2	45,00	43,90	43,80	132,70	44,23
Jumlah	442,70	425,40	439,70	1307,80	36,33

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	14	7,12	1,52 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	323,49	29,41	6,29 ^{**}	2,26	3,18
k	3	47,48	15,83	3,39 [*]	3,05	4,82
p	2	43,21	21,60	4,62 [*]	3,44	5,72
k*p	6	232,80	38,80	8,30 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	102,80	4,67			
Total	35	440,53				

KK = 6%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	28,20	28,80	27,90	84,90	28,30
k0p1	27,70	27,10	28,30	83,10	27,70
k0p2	25,50	27,60	28,50	81,60	27,20
k1p0	25,60	28,40	25,10	79,10	26,37
k1p1	25,70	26,00	30,30	82,00	27,33
k1p2	31,80	31,50	30,90	94,20	31,40
k2p0	29,50	29,00	27,00	85,50	28,50
k2p1	27,20	29,10	25,40	81,70	27,23
k2p2	26,80	27,00	27,40	81,20	27,07
k3p0	31,95	27,10	25,30	84,35	28,12
k3p1	31,90	32,30	31,20	95,40	31,80
k3p2	39,40	35,80	32,70	107,90	35,97
Jumlah	351,25	349,70	340,00	1040,95	28,92

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6	3,10	0,89 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	255,21	23,20	6,63 ^{**}	2,26	3,18
k	3	114,35	38,12	10,89 ^{**}	3,05	4,82
p	2	43,03	21,52	6,15 ^{**}	3,44	5,72
k*p	6	97,83	16,31	4,66 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	76,98	3,50			
Total	35	338,38				

KK = 6,5%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata jumlah bakal buah tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	3,00	3,00	3,50	9,50	3,17
k0p1	2,50	3,80	4,30	10,60	3,53
k0p2	3,00	3,80	4,00	10,80	3,60
k1p0	3,50	4,80	4,50	12,80	4,27
k1p1	4,80	4,30	3,80	12,90	4,30
k1p2	5,80	3,30	2,80	11,90	3,97
k2p0	3,60	4,30	4,50	12,40	4,13
k2p1	5,50	5,00	4,50	15,00	5,00
k2p2	4,30	4,80	4,50	13,60	4,53
k3p0	5,80	4,00	5,00	14,80	4,93
k3p1	3,00	4,00	4,80	11,80	3,93
k3p2	3,30	4,00	4,50	11,80	3,93
Jumlah	48,10	49,10	50,70	147,90	4,11

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam jumlah bakal buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0	0,14	0,23 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	9,83	0,89	1,42 ^{tn}	2,26	3,18
k	3	6,17	2,06	3,28*	3,05	4,82
p	2	0,21	0,10	0,16 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	3,45	0,58	0,92 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	13,81	0,63			
Total	35	23,93				

KK = 19,29%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata berat buah melon (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	1149,25	863,75	814,75	2827,75	942,58
k0p1	623,50	558,25	735,25	1917,00	639,00
k0p2	923,75	714,50	867,00	2505,25	835,08
k1p0	614,50	579,50	647,00	1841,00	613,67
k1p1	884,25	819,75	917,75	2621,75	873,92
k1p2	898,50	1082,75	939,50	2920,75	973,58
k2p0	858,75	710,00	763,75	2332,50	777,50
k2p1	1074,00	755,50	1133,75	2963,25	987,75
k2p2	815,00	813,50	673,50	2302,00	767,33
k3p0	748,75	808,75	746,75	2304,25	768,08
k3p1	883,25	886,50	824,50	2594,25	864,75
k3p2	1087,50	890,75	1311,50	3289,75	1096,58
Jumlah	10561,00	9483,50	10375,00	30419,50	844,99

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam berat buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	55288	27644,09	2,20 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	670524,41	60956,76	4,86 ^{**}	2,26	3,18
k	3	57257,81	19085,94	1,52 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	122395,77	61197,89	4,87 [*]	3,44	5,72
k*p	6	490870,82	81811,80	6,52 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	276189,78	12554,08			
Total	35	1002002,37				

KK = 13,26%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata lingkaran buah melon (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	38,03	34,40	33,53	105,95	35,32
k0p1	30,68	30,73	32,78	94,18	31,39
k0p2	35,53	32,35	34,48	102,35	34,12
k1p0	30,43	29,53	30,80	90,75	30,25
k1p1	35,23	34,35	35,45	105,03	35,01
k1p2	35,48	38,18	35,73	109,38	36,46
k2p0	34,50	32,70	32,73	99,93	33,31
k2p1	38,53	32,35	39,23	110,10	36,70
k2p2	34,33	33,85	31,30	99,48	33,16
k3p0	32,53	33,45	32,70	98,68	32,89
k3p1	35,43	35,40	34,00	104,83	34,94
k3p2	38,38	36,03	41,58	115,98	38,66
Jumlah	419,03	403,30	414,28	1236,60	34,35

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam lingkaran buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	11	5,42	1,75 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	181,49	16,50	5,34 ^{**}	2,26	3,18
k	3	18,59	6,20	2,00 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	42,80	21,40	6,92 ^{**}	3,44	5,72
k*p	6	120,10	20,02	6,47 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	68,02	3,09			
Total	35	260,35				

KK = 5,12%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata diameter buah melon (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	119,15	106,13	103,18	328,45	109,48
k0p1	97,53	99,10	102,48	299,10	99,70
k0p2	112,98	103,45	109,20	325,63	108,54
k1p0	94,45	92,73	96,78	283,95	94,65
k1p1	111,83	107,88	109,95	329,65	109,88
k1p2	111,15	119,50	111,88	342,53	114,18
k2p0	108,33	101,53	103,53	313,38	104,46
k2p1	113,88	96,53	118,38	328,78	109,59
k2p2	106,78	107,15	100,35	314,28	104,76
k3p0	103,68	105,13	101,73	310,53	103,51
k3p1	112,43	112,55	106,63	331,60	110,53
k3p2	114,58	109,60	124,63	348,80	116,27
Jumlah	1306,73	1261,25	1288,68	3856,65	107,13

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam diameter buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	87	43,69	1,50 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1208,10	109,83	3,77 ^{**}	2,26	3,18
k	3	106,83	35,61	1,22 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	377,05	188,52	6,47 ^{**}	3,44	5,72
k*p	6	724,23	120,70	4,15 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	640,59	29,12			
Total	35	1936,07				

KK = 5,04%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata tebal daging buah melon (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	30,43	28,83	27,10	86,35	28,78
k0p1	25,28	24,23	25,05	74,55	24,85
k0p2	26,38	27,03	28,93	82,33	27,44
k1p0	26,00	22,93	25,55	74,48	24,83
k1p1	27,65	28,00	28,90	84,55	28,18
k1p2	30,08	29,30	26,60	85,98	28,66
k2p0	25,95	25,95	24,25	76,15	25,38
k2p1	27,68	21,15	29,85	78,68	26,23
k2p2	26,98	27,20	25,00	79,18	26,39
k3p0	26,80	24,75	25,63	77,18	25,73
k3p1	28,83	26,43	26,90	82,15	27,38
k3p2	29,10	28,73	31,18	89,00	29,67
Jumlah	331,12	314,50	324,93	970,55	26,96

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam tebal daging buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	12	5,88	1,97 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	87,97	8,00	2,68*	2,26	3,18
k	3	12,54	4,18	1,40 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	22,37	11,19	3,75*	3,44	5,72
k*p	6	53,05	8,84	2,97*	2,55	3,76
Galat	22	65,59	2,98			
Total	35	165,31				

KK = 6,40%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata bobot buah melon per plot (kg)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	18,39	13,82	13,04	45,24	15,08
k0p1	9,98	8,93	11,76	30,67	10,22
k0p2	14,78	11,43	13,87	40,08	13,36
k1p0	9,83	9,27	10,35	29,46	9,82
k1p1	14,15	13,12	14,68	41,95	13,98
k1p2	14,38	17,32	15,03	46,73	15,58
k2p0	13,74	11,36	12,22	37,32	12,44
k2p1	17,18	12,09	18,14	47,41	15,80
k2p2	13,04	13,02	10,78	36,83	12,28
k3p0	11,98	12,94	11,95	36,87	12,29
k3p1	14,13	14,18	13,19	41,51	13,84
k3p2	17,40	14,25	20,98	52,64	17,55
Jumlah	168,98	151,74	166,00	486,71	13,52

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam bobot buah melon per plot

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	14	7,08	2,20 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	171,65	15,60	4,86 ^{**}	2,26	3,18
k	3	14,66	4,89	1,52 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	31,33	15,67	4,87 [*]	3,44	5,72
k*p	6	125,66	20,94	6,52 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	70,70	3,21			
Total	35	256,51				

KK = 13,26%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata produksi melon per hektar (ton/ha)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	13,62	10,24	9,66	33,52	11,17
k0p1	7,39	6,62	8,71	22,72	7,57
k0p2	10,95	8,47	10,28	29,70	9,90
k1p0	7,28	6,87	7,67	21,82	7,27
k1p1	10,48	9,72	10,88	31,08	10,36
k1p2	10,65	12,83	11,13	34,61	11,54
k2p0	10,18	8,41	9,05	27,64	9,21
k2p1	12,73	8,95	13,44	35,12	11,71
k2p2	9,66	9,64	7,98	27,28	9,09
k3p0	8,87	9,59	8,85	27,31	9,10
k3p1	10,47	10,51	9,77	30,75	10,25
k3p2	12,89	10,56	15,54	38,99	13,00
Jumlah	125,17	112,41	122,96	360,54	10,02

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam produksi melon per hektar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	8	3,88	2,20 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	94,20	8,56	4,86 ^{**}	2,26	3,18
k	3	8,03	2,68	1,52 ^{tn}	3,05	4,82
p	2	17,19	8,59	4,87 [*]	3,44	5,72
k*p	6	68,97	11,50	6,52 ^{**}	2,55	3,76
Galat	22	38,80	1,76			
Total	35	140,74				

KK = 13,26%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 22a. Rata-rata padatan terlarut buah melon (%brix)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0p0	7,50	6,50	6,25	20,25	6,75
k0p1	7,00	6,00	6,25	19,25	6,42
k0p2	6,00	6,50	6,25	18,75	6,25
k1p0	8,00	8,25	8,50	24,75	8,25
k1p1	8,00	6,75	5,75	20,50	6,83
k1p2	6,25	9,00	5,00	20,25	6,75
k2p0	7,50	7,25	9,25	24,00	8,00
k2p1	9,25	9,75	9,50	28,50	9,50
k2p2	8,50	7,25	7,25	23,00	7,67
k3p0	8,75	7,25	8,50	24,50	8,17
k3p1	9,50	9,50	9,75	28,75	9,58
k3p2	9,50	9,00	8,75	27,25	9,08
Jumlah	95,75	93,00	91,00	279,75	7,77

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam padatan terlarut buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1	0,47	0,62 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	46,67	4,24	5,56 ^{**}	2,26	3,18
k	3	33,20	11,07	14,49 ^{**}	3,05	4,82
p	2	2,51	1,26	1,64 ^{tn}	3,44	5,72
k*p	6	10,96	1,83	2,39 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	16,80	0,76			
Total	35	64,42				

KK = 11,25%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 23. Perhitungan dosis pemupukan

Perhitungan Dosis Pemupukan	
a.	<p>Kebutuhan pupuk dasar</p> <p>Diketahui : Dosis per hektar = 10 ton/ha = 10.000 kg/ha</p> <p>Luas petakan (0,9 m x 1,5 m) = 1,35 m</p> <p>Penyelesaian :</p> $\begin{aligned} \text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar} \\ &= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 10.000 \text{ kg} \\ &= 1,35 \text{ kg/petakan} \\ &= 169 \text{ g/tanaman} \end{aligned}$
b.	<p>Kebutuhan pupuk NPK</p> <p>Diketahui : Dosis NPK per hektar 360 kg/ha = 360.000 g/ha</p> <p>Luas plot (0,9 m x 1,5 m) = 1,35 m</p> <p>Penyelesaian :</p> $\begin{aligned} \text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar} \\ &= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 360.000 \text{ g} \\ &= 48,6 \text{ g/petakan} \\ &= 6,1 \text{ g/tanaman} \end{aligned}$
c.	<p>Kebutuhan pupuk kalium</p> <p>Pupuk kalium yang digunakan adalah pupuk KCL Meroke MOP yang memiliki 60% kandungan K₂O. Maka perhitungan pupuk sebagai berikut:</p> <p>1) K₂O 85 kg/ha</p> $\begin{aligned} &= 100/60 \times 85 \\ &= 141,7 \text{ kg/ha} \end{aligned}$ <p>Dosis per petakan = $\frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar}$</p> $\begin{aligned} &= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 141,7 \text{ kg} \\ &= 19,12 \text{ g/petakan} \\ &= 2,39 \text{ g/tanaman (2 kali aplikasi)} \end{aligned}$

2) K_2O 170 kg/ha

$$= 100/60 \times 170$$

$$= 283,3 \text{ kg/ha}$$

$$\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar}$$

$$= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 283,3 \text{ kg}$$

$$= 38,24 \text{ g/petakan}$$

$$= 4,78 \text{ g/tanaman (2 kali aplikasi)}$$

3) K_2O 255 kg/ha

$$= 100/60 \times 255$$

$$= 425 \text{ kg/ha}$$

$$\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar}$$

$$= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 425 \text{ kg}$$

$$= 57,37 \text{ g/petakan}$$

$$= 7,17 \text{ g/tanaman (2 kali aplikasi)}$$
